

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Agroindustri Keripik Pelepah Pisang di Desa Munjul Kecamatan Mangkubumi. Penelitian ini dilaksanakan dari Desember 2023 - Mei 2024. Waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tahapan dan Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	Des 23	Jan 24	Feb 24	Mar 24	Apr 24	Mei 24
Perencanaan Kegiatan	■					
Survei Pendahuluan	■					
Penulisan Usulan	■					
Seminar Usulan	■					
Revisi Proposal		■				
Pengumpulan Data		■				
Pengolahan Data		■	■			
Penulisan Hasil		■	■	■		
Seminar Kolokium				■	■	
Revisi Kolokium				■	■	
Sidang Skripsi						■
Revisi Skripsi						■

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah studi kasus, dengan menggunakan alat bantu kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan melakukan wawancara langsung kepada pelaku usaha keripik pelepah pisang.

Yusuf (2014) menyatakan bahwa studi kasus merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik dan sistematis tentang orang, kejadian, *social setting*, atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode serta teknik dan banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif. Pada penelitian studi kasus memperhatikan semua aspek yang penting dari suatu kasus yang diteliti.

3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

- a. Data primer untuk penelitian ini didapatkan melalui pengamatan langsung di lapangan dan wawancara langsung dengan responden.

- b. Data Sekunder untuk penelitian ini didapatkan melalui literatur seperti jurnal, buku, situs web dan studi pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Sedangkan teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan (Observasi)

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di agroindustri keripik pelepah pisang di lokasi agroindustri keripik pelepah pisang.

- b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pemilik agroindustri keripik pelepah pisang, untuk mengetahui proses pembuatan dan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan keripik pelepah pisang dengan menggunakan kuesioner sebagai bahan pertanyaan.

- c. Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini diambil dari variabel yang ada di metode Hayami.

- d. Dokumentasi

Dokumentasi untuk melengkapi penelitian ada dibagian lampiran, dapat berupa sumber tertulis, film, gambar atau foto, serta karya-karya monumental, semua itu dapat memberikan informasi dalam proses penelitian (Nilamsari, 2014).

- e. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan cara pengumpulan informasi dan data dengan bantuan berbagai literatur bacaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, catatan, dan berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Sari dan Asmendri, 2020).

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel-variabel yang diamati pada penelitian ini yaitu agar menghindari salah pengertian serta kesalahpahaman, maka dijelaskan beberapa definisi dan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

- a. Output adalah jumlah keripik pelepah pisang yang dihasilkan dalam satu kali proses produksi dihitung dalam satuan kilogram (kg).
- b. Input adalah bahan baku utama yang dibutuhkan dalam satu kali proses produksi yang dihitung dalam satuan kilogram (kg).
- c. Tenaga kerja adalah setiap orang yang melakukan pekerjaan pengolahan pelepah pisang menjadi keripik pelepah pisang, dihitung dalam Jam Kerja Orang (JKO).
- d. Faktor konversi menunjukkan output yang dihasilkan dari satu kilogram bahan baku. Faktor konversi dihitung dari output dibagi bahan baku dalam satu kali produksi.
- e. Koefisien tenaga kerja banyaknya tenaga kerja yang diperlukan untuk mengolah satu kilogram pelepah pisang menjadi keripik pelepah pisang dalam satu kali proses produksi.
- f. Harga output adalah harga jual produksi berupa keripik pelepah pisang yang dinilai dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).
- g. Upah tenaga kerja adalah nilai upah tenaga kerja dalam agroindustri UMK keripik pelepah pisang dihitung dalam satuan rupiah per jam kerja orang (Rp/JKO).
- h. Harga bahan baku adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli pelepah pisang yang dihitung dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg)
- i. Sumbangan input lain adalah bahan baku pelengkap dalam proses agroindustri keripik pelepah pisang. Bumbu penyedap rasa dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
 - 1) Garam dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg)
 - 2) Tepung terigu dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg)
 - 3) Kapur sirih dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg)
 - 4) Ketumbar dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg)

- 5) Penyedap rasa dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg)
 - 6) Minyak goreng dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/L)
 - 7) Kemasan dalam satuan unit dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Unit)
 - 8) Gas dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg)
 - 9) Stiker dalam satuan unit dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Unit)
- j. Nilai output adalah harga keripik pelepah pisang yaitu nilai perkalian antara harga output dengan faktor konversi yaitu jumlah output yang dihasilkan dari satu-satuan input. Nilai output diukur dalam satuan (Rp/Kg)
- k. Nilai tambah
- 1) Nilai tambah keripik pelepah pisang adalah selisih antara nilai output dengan harga bahan baku (Pelepah pisang) dan sumbangan input lain dalam satu kali proses produksi diukur dalam satuan (Rp/Kg).
 - 2) Rasio nilai tambah adalah persentase nilai tambah dari nilai output dalam satuan persen (%)
- l. Tenaga kerja
- 1) Pendapatan tenaga kerja adalah koefisien tenaga kerja dikali upah tenaga kerja dinilai dalam satuan (Rp/Kg).
 - 2) Pangsa tenaga kerja adalah persentase pendapatan tenaga kerja dari nilai tambah dinilai dalam satuan persen (%)
- m. Keuntungan
- 1) Keuntungan adalah selisih antara nilai tambah dengan pendapatan tenaga kerja dinilai dalam satuan (Rp/Kg)
 - 2) Tingkat keuntungan adalah persentase keuntungan dari nilai tambah dinilai dalam satuan persen (%)
- n. Marjin adalah nilai output dikurangi harga bahan baku diukur dalam satuan (Rp/Kg).
- 1) Marjin pendapatan tenaga kerja adalah persentase pendapatan tenaga kerja terhadap marjin dalam satuan persen (%).
 - 2) Marjin sumbangan input lain adalah persentase sumbangan input lain terhadap marjin dalam satuan persen (%).

- 3) Marjin keuntungan pengusaha adalah persentase keuntungan pengusaha terhadap margin dalam satuan persen (%)

3.5 Kerangka Analisis

Identifikasi masalah pertama yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pengolahan pelepah pisang menjadi keripik dianalisis secara deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan berdasarkan data yang telah diperoleh. Identifikasi permasalahan kedua dianalisis menggunakan metode hayami yaitu metode yang memperkirakan perubahan nilai per kilogram bahan baku setelah mendapatkan perlakuan (Azmita dkk, 2019).

Tabel 5. Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami

No.	Variabel	Keterangan
I Output, Input, dan Harga		
1.	<i>Output</i> (kg)	(1)
2.	<i>Input</i> Bahan Baku (kg)	(2)
3.	<i>Input</i> Tenaga Kerja (JKO)	(3)
4.	Faktor Konversi	(4) = (1) / (2)
5.	Koefisien Tenaga Kerja	(5) = (3) / (2)
6.	Harga <i>Output</i>	(6)
7.	Upah Tenaga Kerja (Rp/JKO)	(7)
II Penerimaan dan Keuntungan		
8.	Harga Input Bahan Baku (Rp/kg)	(8)
9.	Sumbangan <i>Input</i> Lainnya (Rp/kg)	(9)
10.	Nilai <i>Output</i>	(10) = (4) x (6)
11.	a. Nilai Tambah (Rp/kg)	(11a) = (10) - (8) - (9)
	b. Rasio Nilai Tambah (%)	(11b) = (11a) / (10) x 100%
12.	a. Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/kg)	(12a) = (5) x (7)
	b. Pangsa Tenaga Kerja (%)	(12b) = (12a) / (11a) x 100%
13.	a. Keuntungan (Rp/kg)	(13a) = (11a) - (12a)
	b. Tingkat Keuntungan (%)	(13b) = (13a) / (10) x 100%
III Balas Jasa Pemilik Faktor Produksi		
14.	Marjin (Rp/kg)	(14) = (10) - (8)
	a. Pendapatan Tenaga Kerja (%)	(14a) = (12a) / (14) x 100%
	b. Sumbangan <i>Input</i> Lain (%)	(14b) = (9) / (14) x 100%
	c. Keuntungan Perusahaan (%)	(14c) = (13a) / (14) x 100%

Sumber: Hayami dkk, 1987

Ada tiga indikator nilai tambah Hubeis (1997) yaitu :

- Rasio nilai tambah rendah jika memiliki persentase <15%
- Rasio nilai tambah sedang jika memiliki persentase 15-40 %
- Rasio nilai tambah tinggi jika memiliki persentase > 40%